

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini juga penelitian lapangan atau sejauh mana keberhasilan strategi Radio Bonansa FM dalam dakwah Islam, yang memfokuskan penelitian pada salah satu acara di Radio Bonansa FM Kediri.<sup>1</sup>

Penelitian ini memiliki ciri-ciri antara lain : 1) Desain penelitian bersifat lentur, 2) Data penelitian diambil dari data alami, 3) Data yang dikumpulkan berupa data deskripsi, 4) Lebih mementingkan proses daripada hasil, 5) Sangat mementingkan subjek penelitian yang memiliki informasi paling representatif (dapat mewakili dan mengetahui keadaan yang sebenarnya), 6) Analisa data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, 7) Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasikan dengan informan (orang sebagai sumber dan tidak tertulis).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Achmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Lapangan Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Kualitatif Ilmu Sosial* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 108.

<sup>2</sup>Lexy J. Molang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya Press, 1997) 108.

Dengan penelitian ini, peneliti ingin memperoleh data tentang bagaimana format program acara dan bagaimana strategi penyiaran dalam dakwah Islam.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Sumardi Suryabrata berpendapat “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi dan kejadian-kejadian”.<sup>3</sup>

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peran radio dalam keberhasilan dakwah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>4</sup> Dengan berbagai perangkat pendukung yang diperlukan seperti buku atau blocknote, bollpoint, alat

---

<sup>4</sup>Husain Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Raja Grafindo ,1998),18.

perekam, kamera digital dan lain-lain. Wawancara dalam rangka mengumpulkan data dilakukan sendiri oleh peneliti sehingga mampu menangkap makna yang dimaksud oleh objek. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan. Sudah kenal dan bahkan sudah dekat dengan sebagian pendengar setia Radio Bonansa FM, membuat peneliti lebih mudah melakukan wawancara dengan subyek.

Dengan demikian peneliti dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan, tentu terkait strategi Radio Bonansa FM dalam dakwah Islam.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, karena yang menjadi objek penelitian pada program acara di Radio Bonansa FM, maka lokasi penelitian di Radio Bonansa FM karena merupakan perusahaan media komunikasi atau radio sudah tergolong lama di wilayah Kediri, sehingga kegiatan kepenyiaran yang ada cukup memiliki pengalaman banyak. Hal tersebut tercermin eksisnya Radio Bonansa FM Kediri dengan program-program unggulan yang disokong oleh beberapa sponsor pendukung program acara tersebut, dan difokuskan wilayah yang terjangkau radio tersebut.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya, adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini sumber datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan serta sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kata-kata dan tindakan (primer)

Kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati dan yang telah diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa disimpan melalui catatan tertulis, perekaman, dan pengambilan foto.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan atau bertanya.<sup>5</sup> Sumber data yang berupa kata-kata atau keterangan tersebut diperoleh dari berbagai pihak, diantaranya Dirut Radio Bonansa FM, programmer Radio Bonansa FM, penyiar Radio Bonansa FM, narasumber Radio Bonansa FM dan masyarakat (pendengar) Program Acara “Kajian Islami ” di berbagai wilayah Kediri.

#### 2. Dokumen (sekunder)

Sumber data ini adalah data pendukung terhadap sumber data primer, yang didapat dari literatur-literatur yang memiliki kaitan dengan

---

<sup>5</sup>Lexy . J .Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* .112.

pembahasan. Hal ini dapat berupa buku-buku dan bisa didapat juga melalui internet, dokumen serta sumber-sumber pendukung lainnya.

## **E. Pengumpulan Data**

Penentuan pengumpulan data ini tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan memperoleh jawaban permasalahan yang sedang diteliti, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode Wawancara**

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Karena dengan wawancara tidak berstruktur ini, peneliti juga ingin menanyakan sesuatu yang mendalam.<sup>6</sup> Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Sumber data yang dimaksud diantaranya sebagai berikut;

- a. H. Lilik Hadi Pranoto, MM : Dirut di radio Bonansa FM
- b. Yulfa Savitri : Program Manager di radio Bonansa FM
- c. Adnan Raharja : Penyiar radio Bonansa FM,

---

<sup>6</sup>Ibid,139.

d. Drs, Mu'alif : Narasumber “di radio Bonansa FM.

Peneliti memilih Dirut radio Bonansa FM yaitu. H. Lilik Hadi Pranoto, MM karena yang mengetahui secara jelas tentang semua program di radio Bonansa FM dan tentang strategi yang digunakan radio Bonansa FM, yang mana Yulfa Savitri mengetahui dan bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan *non air* dalam Radio Bonansa FM. Sedangkan penyiar Adnan Raharja bertanggung jawab kegiatan-kegiatan eksternal radio Bonansa FM. Wawancara dengan Drs. Mu'alif karena beliau yang berhubungan langsung dengan pendengar. Jadi beliau mengetahui segala kebutuhan pendengar maupun keluhan pendengar, ikut berperan dalam membantu penyiar yang berhubungan langsung dengan pendengar radio Bonansa FM Kediri. Metode wawancara ini tidak berstruktur ini, peneliti menanyakan sesuatu yang mendalam pada subyek penelitian. Untuk memperoleh informasi bagaimana strategi penyiaran radio terhadap keberhasilan dakwah Islam. Selanjutnya melakukan wawancara yang mendalam dengan penyiar sehingga memperoleh informasi tentang konten acara tersebut.

## **2. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri

langsung di lokasi Radio Bonansa FM, dengan latar belakang yang sedang diteliti.<sup>7</sup>

Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung, tugas programmer dalam menjalankan kegiatan-kegiatan kepenyiaran, ketika menjelaskan program-program yang ada di Radio Bonansa FM Kediri, pada saat observasi ataupun setelah dilakukan pengamatan tersebut, maka peneliti mencatat segala hasil yang didapat. Hal ini dilakukan agar data-data yang diperoleh dapat *direplay* kembali dan dijadikan dasar untuk mengetahui informasi tentang *content program* acara Radio Bonansa FM dan untuk mengetahui kemampuan keberhasilan dakwah Islam.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumen yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber selain dari manusia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau *variable-variable* berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda, foto-foto, dan sebagainya.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta:Galia Indonesia,1985), 110.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

## F. Analisa Data

Analisa data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka analisa perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.<sup>9</sup> Setelah data-data yang dikumpulkan, peneliti mencoba mengolah data dengan teknik analisis. Dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti di lapangan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dan memberikan kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>9</sup>Matthew B. Miller, *Analisis Data Kualitatif* ( Yogyakarta :UI Press,1996),16-18.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok pertemuan. Cara menarik kesimpulan menggunakan metode induksi, dari data khusus ke umum.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode pendekatan sosiologis dimana yang menjadi sumber informan adalah masyarakat, pendengar, penyiar program acara Radio Bonansa FM dan manajemen Radio Bonansa FM Kediri.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data diseleksi melalui tingkat kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di latar belakang penelitian. Untuk memantapkan keabsahan data tersebut, digunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Hal ini dapat memberi kemudahan pada peneliti untuk dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan untuk membangun kepercayaan objek.

## 2. Observasi yang mendalam

Dilakukan pengamatan yang lebih mendalam agar mendapatkan data yang lengkap dan valid.

## 3. Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan penjelasan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>10</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam :

*Pertama*, Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data.<sup>11</sup> Dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya data-data yang sudah diperoleh.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap pra lapangan

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengurus perizinan (menghubungi lokasi penelitian)

---

<sup>10</sup>Lexy .J. Moleong *Medodologi Penelitian Kualitatif* ,178.

<sup>11</sup>Ibid ,178.

e. Melakukan seminar penelitian

f. Menyiapkan perlengkapan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar belakang penelitian

b. Memasuki lapangan

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

d. Pencatatan data

3. Tahap Analisa Data

a. Organisasi data

b. Penafsiran data

c. Pengecekan data

d. Pengecekan keabsahan

e. Pemberian makna

4. Tahap penulisan hasil penelitian

a. Menyusun hasil penelitian

b. Konsultasi hasil penulisan dengan pembimbing

c. Perbaikan konsultasi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Ibid,86-89.